

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi informasi semakin pesat. Perkembangan tersebut berdampak pada segala aspek kehidupan manusia. Salah satunya adalah internet, banyak yang dapat dilakukan dengan internet. Salah satunya adalah membantu suatu instansi/perusahaan dalam melakukan *monitoring* dan evaluasi terhadap proses bisnisnya agar instansi/perusahaan makin berkembang demikian halnya dengan Dinas Koperasi.

Koperasi dianggap yang paling cocok dikembangkan di Indonesia karena sifatnya yang kekeluargaan demi kepentingan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya. Koperasi dibentuk oleh anggota dan hasilnya digunakan untuk kesejahteraan anggota. Undang-undang Perkoperasian No. 25 tahun 1992 menyebutkan bahwa koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang-seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas asas kekeluargaan.

Berdasarkan UU No. 25 Tahun 1992 koperasi bertujuan memajukan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya serta ikut membangun tatanan perekonomian Nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat yang maju, adil, dan makmur berlandaskan Pancasila dan Undang-undang Dasar 1945. Dan Bidang Kelembagaan adalah salah satu bagian dari

Dinas Koperasi Kabupaten Sidoarjo yang bertugas untuk memantau atau mengawasi perkembangan koperasi tersebut.

Staf Kelembagaan menggunakan laporan bulanan dari koperasi sebagai acuan untuk pembuatan laporan perkembangan koperasi, Laporan perkembangan akan diserahkan setiap tiga bulan kepada Kepala Bidang Kelembagaan untuk memantau perkembangan koperasi di Kabupaten Sidoarjo. Berdasarkan rekap data laporan perkembangan atau laporan keragaan pada tahun 2014, tercatat 1321 dari 32 jenis koperasi yang terdaftar di Kabupaten Sidoarjo, yang terdiri atas 1105 koperasi yang dinyatakan aktif, 162 koperasi tidak aktif dan 53 koperasi adalah koperasi baru.

Permasalahan yang dihadapi oleh Bidang Kelembagaan Dinas Koperasi Kabupaten Sidoarjo adalah keterlambatan dalam proses penyerahan laporan bulanan dari koperasi yang berakibat pembuatan laporan perkembangan triwulan juga terlambat. Keterlambatan tersebut menyebabkan data yang akan diolah untuk pembuatan laporan perkembangan koperasi menjadi tidak akurat karena bidang kelembagaan harus menggunakan data dari laporan bulanan terakhir yang diserahkan oleh koperasi.

Belum adanya sistem yang memberikan informasi kepada Staf Kelembagaan mengenai koperasi yang belum menyerahkan laporan bulanan menambah masalah baru. Staf Kelembagaan harus mengecek satu persatu laporan pada Microsoft Excel untuk memeriksa data koperasi yang belum menyerahkan laporan bulanan mereka, sedangkan semakin banyak koperasi yang tidak aktif dapat menyebabkan turunnya laju perekonomian daerah. Dan terakhir permasalahan dalam proses evaluasi laporan perkembangan yang hanya berupa

tabel dengan angka-angka sehingga grafik perkembangan koperasi pada bulan sebelumnya tidak terlihat.

Dengan memanfaatkan teknologi internet desain sistem ini dapat digunakan untuk membantu tindakan pemberian seminar dan pelatihan koperasi agar nantinya dapat lebih berkembang. Selain itu karena desain sistem yang dapat diakses secara *online*, koperasi tidak perlu lagi untuk datang ke Dinas Koperasi Kabupaten Sidoarjo untuk menyerahkan laporan bulanan mereka. Karena sistem informasi ini didesain berbasis web Staf Bidang Kelembagaan hanya perlu mengecek dan mengolah data yang telah diinputkan oleh koperasi.

Analisis dan desain sistem *monitoring* dan evaluasi ini menghasilkan dokumen berupa *Software Requirement Specification* (SRS) dan *Software Architecture Document* (SAD). Dokumen tersebut dapat dijadikan sebagai dasar pengembangan *software*. Harapannya, setelah desain tersebut dikembangkan dapat mengatasi permasalahan keterlambatan penyerahan laporan, dan meminimalkan ketidakakuratan data serta membantu proses evaluasi untuk hasil *monitoring* koperasi pada Dinas Koperasi Kabupaten Sidoarjo.

## **1.2 Perumusan Masalah**

Berdasarkan dari latar belakang masalah di atas maka dapat dirumuskan permasalahan, yaitu bagaimana menganalisis dan mendesain sistem informasi *monitoring* dan evaluasi koperasi pada Dinas Koperasi Kabupaten Sidoarjo.

## **1.3 Pembatasan Masalah**

Untuk mempermudah dalam pembuatan desain sistem informasi tersebut, maka perlu adanya pembatasan masalah dalam tugas akhir ini sebagai berikut:

1. Hasil desain sistem ini akan digunakan untuk implementasi sistem berbasis web.
2. Desain sistem yang akan dibuat berdasarkan referensi data laporan keragaan pada tahun 2014.
3. Desain sistem ini menggunakan metode penghitungan dari pihak Dinas Koperasi Kabupaten Sidoarjo.
4. Dapat menghasilkan desain laporan berupa Laporan Kertas Kerja Laporan Bulanan Koperasi, Laporan Perkembangan koperasi, Laporan Status Laporan Bulanan dan Laporan Koperasi Aktif, Tidak Aktif, Baru Berdasarkan Jenis dan Wilayah Koperasi.

#### **1.4 Tujuan**

Tujuan dari analisis dan desain sistem monitoring dan evaluasi koperasi pada Dinas Koperasi Kabupaten Sidoarjo adalah menghasilkan dokumen SRS dan dokumen SAD, dimana desain tersebut dapat dikembangkan menjadi sebuah aplikasi yang berbasis web.

#### **1.5 Manfaat**

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Membantu pihak koperasi dalam mendesain sistem untuk proses penyusunan laporan sehingga dapat mengurangi keterlambatan pada proses pengumpulan laporan setiap bulannya.
2. Membantu pihak Bidang Kelembagaan Dinas Koperasi Kabupaten Sidoarjo dalam mendesain sistem guna meningkatkan pemanfaatan informasi laporan bulanan untuk pembuatan laporan triwulan.

3. Membantu pihak Bidang Kelembagaan dalam *memonitoring* koperasi yang tidak menyerahkan laporan bulanan pada masa yang mendatang, sehingga dapat mengurangi jumlah koperasi tidak aktif dan meningkatkan laju perekonomian daerah Kabupaten Sidoarjo.

## 1.6 Sistematika Penulisan

Laporan Tugas Akhir “Analisis dan Desain Sistem Informasi *Monitoring* dan Evaluasi Koperasi pada Dinas Koperasi Kabupaten Sidoarjo” ini disusun secara sistematis ke dalam lima bab. Setiap bab saling terkait dan menjelaskan tentang desain sistem yang dibuat. Rangkuman berupa penjelasan singkat setiap bab terdapat dalam sistematika penulisan pada bab pertama.

Bab pertama adalah pendahuluan. Pada bab ini akan membahas tentang latar belakang sebagai dasar studi kasus ini, perumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan yang mendeskripsikan semuanya sebagai pengantar.

Bab kedua merupakan landasan teori. Pada bab ini akan dibahas tentang teori-teori yang digunakan dalam pembuatan Laporan Tugas Akhir ini. Konsep dan teori-teori penunjang tersebut antara lain Sistem Informasi Manajemen, Koperasi, *Monitoring* dan Evaluasi, serta Siklus hidup pengembangan sistem serta kebutuhan dokumen perencanaan perangkat lunak.

Bab ketiga yaitu metode penelitian. Bab ini menjelaskan tentang tahapan analisis dan desain sistem *monitoring* dan evaluasi pada Dinas Koperasi Kabupaten Sidoarjo meliputi tahap analisis sistem, tahap perancangan sistem, dan tahap evaluasi desain sistem

Bab keempat yaitu hasil dan pembahasan. Bab ini berisi penjelasan tentang hasil dari tahapan analisis dan desain sistem *monitoring* dan evaluasi pada Dinas Koperasi Kabupaten Sidoarjo meliputi tahap analisis sistem, tahap perancangan sistem, dan hasil tahap evaluasi desain sistem

Bab kelima adalah penutup. Bab ini menjelaskan tentang kesimpulan dan saran. Saran yang dimaksud disini adalah saran terhadap kekurangan dari desain sistem yang ada kepada pihak lain apabila ingin meneruskan topik Tugas Akhir ini. Tujuannya adalah agar pihak lain tersebut dapat menyempurnakan desain sistem ini sehingga dapat menjadi lebih baik serta berguna.

